



PROYEK INFRASTRUKTUR STRATEGIS TAHUN 2024

Sasar Kantor Kelurahan, Pendidikan dan Perdagangan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya kembali mencanangkan proyek strategis yang akan dikerjakan tahun ini. Seluruhnya berupa pembangunan infrastruktur untuk sektor kelurahan, pendidikan dan perdagangan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Hari Setyawacana, menjelaskan penetapan proyek strategis karena berkaitan dengan pelayanan masyarakat. "Khusus yang sepenuhnya dibiayai melalui APBD tahun ini ada beberapa hal kegiatan fisik yang menyangkut fasilitas publik. Itu menjadi proyek strategis karena berkaitan pelayanan," tandasnya,

Senin (15/1).

Proyek infrastruktur strategis tersebut antara lain pada fungsi pelayanan masyarakat lain pada fungsi pelayanan masyarakat lainnya terdapat empat gedung yang bakal direvitalisasi. Masing-masing ialah Kantor Kelurahan Klitren, Suryatmajan, Bausasaran, dan Tahunan. Sedangkan pada fasilitas pendidikan berupa rehabilitasi bangunan di SDN Jetis, SDN Widoro,

SMPN 10 dan SMPN 14. Sementara untuk fasilitas perdagangan yaitu revitalisasi Pasar Kluweh yang berada di Kemantren Krajan.

Hari menambahkan, seluruh proyek strategis itu sudah dialokasikan anggarannya melalui APBD 2024. Totalnya mencapai miliaran rupiah serta sudah melalui proses perencanaan atau Detail Engineering Design (DED). Pihaknya saat ini juga tengah menyelesaikan proses administrasi agar bisa segera diajukan dalam tahap lelang guna mencari pihak ketiga atau pelaksana kegiatan. "Harapannya pembangunan-pembangunan itu nanti se-

mua bisa selesai sesuai waktu yang sudah kita tentukan. Sehingga kemanfaatannya bisa mendukung aktivitas masyarakat," imbuhnya.

Terkait dengan dana alokasi khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat, menurut Hari ada beberapa organisasi pemerintah daerah (OPD) yang bakal mengelola. Seperti Dinas Kesehatan untuk fasilitas puskesmas serta Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah terkait bagian kearsipan. Diharapkan program dari pusat tersebut bisa semakin banyak guna mengurangi beban anggaran daerah. "Khusus DAK ini yang mengawal adalah OPD teknisnya.

Tetapi kita juga lakukan koordinasi baik sebagai tim teknis maupun pelaksanaan. Bahkan kami juga berharap bisa mendapatkan DAK untuk jalan maupun semacam inpres jembatan," tandasnya.

Selain DAK dan APBD, terdapat juga proyek fisik yang pendanaannya bersumber dari Danais Penda DIY. Tahun ini akan menyasar kelanjutan pembangunan Taman Budaya Embung Giwangan, terutama bangunan Graha Budaya indoor atau dalam ruangan. Program tersebut melanjutkan gedung entrance yang sudah selesai dibangun pada tahun 2023 lalu. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005